

RELEVANSI NILAI *GOODWILL IMPAIRMENT*

SKRIPSI



Disusun oleh:

SHINTYA ANGGRIENY PRATAMA

NIM : 12120020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

RELEVANSI NILAI *GOODWILL IMPAIRMENT*

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

**Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

SHINTYA ANGGRIENY PRATAMA

NIM. 12120020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Shintya Anggrieny Pratama

NIM : 12120020

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Relevansi Nilai *Goodwill impairment*: Pengaruh *Goodwill impairment*
Terhadap Informasi Laba

Yogyakarta, 7 November 2016

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,



Maharani Dhian Kusumawati, SE, M.Sc., Ak.,CA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

RELEVANSI NILAI GOODWILL IMPAIRMENT

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SHINTYA ANGGRIENY PRATAMA

NIM. 12120020

dalam Ujian Skripsi Program Study Akuntansi

Fakultas Bisnis

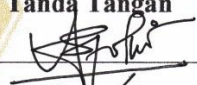


Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 17 November 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Astuti Yuli Setyani, S.E., MSc. Ak.
(Ketua Tim) | : |  |
| 2. Maharani Dhian Kusumawati, SE, M.Sc., Ak.,CA
(Dosen Penguji) | : |  |
| 3. Dra. Putiana Kristanti, MM. Akt.
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 13 DEC 2016

Disahkan oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M

Ketua Program Studi

Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

RELEVANSI NILAI *GOODWILL IMPAIRMENT*

Yang saya kerjakan guna melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 November 2016



Shintya Anggrieny Pratama

12120020

MOTTO

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu”

~ 2 Tawarikh 15:7 ~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buahpikiraninipenulispersembahkanuntuk:

- Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan saya.
- Resha Reginal yang telahh membantu memprbaiki tulisan dalam skripsi ini.
- Bernadeta Vista Andriyanti dan Melisa Lastiur Siahaan yang selalu menemani konsultasi, terima kasih untuk semangatnya dan bantuannya.
- Dosenpembimbing Ibu Maharani Dhian Kusumawati yang sudah membimbing saya.
- Teman-teman prodi akuntansi angkatan 2012 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus dengan kemurahan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Relevansi Nilai Goodwill impairment**”.

Penulisan skripsi ini dibuat untuk pemenuhan atas tugas yang merupakan syarat untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE, M.Sc., Ak.,CA dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu, serta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Resha Reginal yang selalu membantu dalam memperbaiki penulisan kata dalam skripsi ini.
4. Para Staf Administrasi Fakultas Ekonomi yang telah mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Vista dan Melisayang telah memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang membangun..

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kontribusi Penelitian.....	4
1.5. Batasan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Relevansi Nilai.....	7
2.1.2 Informasi Laba	8

2.1.3 Goodwill.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Data.....	16
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	17
3.2.1 Variabel Independen	17
3.2.2 Variabel Dependen	18
3.3 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	18
3.3.1 Model Statistik	18
3.3.2 Uji Hipotesis.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	21
4.2 Analisis Deskriptif.....	22
4.3 Uji Hipotesis	24
4.4 Hasil dan Pembahasan	26
BAB V PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Keterbatasan dan Saran	29
5.2.1 Keterbatasan	29
5.2.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel	18
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	19
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi 1	20
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi 2	20
Tabel 4.5 Perbandingan R^2 dari Regresi (1) dan (2)	21
Tabel 4.6 Hasil paired <i>samples t-test</i>	20
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis 1	21

©UKYDWN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data perhitungan EPS setelah goodwill impairment beserta harga saham
2. Data perhitungan EPS sebelum *goodwill impairment* beserta harga saham
3. Hasil statistik deskriptif
4. Hasil uji regresi (1) EPS setelah *goodwill impairment*
5. Hasil uji regresi (2) EPS sebelum *goodwill impairment*
6. Hasil *paired-samples t test*
7. Hasil uji regresi (3) disgregasi EPS sebelum *goodwill impairment* dan *goodwill impairment* per saham

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji relevansi nilai dari *goodwil impairment* dengan membandingkan pengaruh laba per lembar saham sebelum *goodwill impairment* dan laba per lembar saham yang dilaporkan (termasuk *goodwill impairment*) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan 38 observasi dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yang mencantumkan *goodwill impairment* pada skripsi keuangan tahunannya. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *goodwill impairment* tidak memiliki relevansi nilai. Dengan kata lain, ada atau tidaknya *goodwill impairment*, hal itu tidak akan berpengaruh terhadap penentuan harga saham.

Kata kunci: *goodwill, goodwill impairment, earning per share, relevansi nilai*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine value relevant of goodwill impairment by comparing the earnings per share before goodwill impairment and the reported earning (include goodwill impairment) to ward stock prices. We use 38 observations selected purposively from 2011 to 2014 of all listed companies in Indonesia Stock Exchange that report goodwill impairment, as sample. The resut suggest that goodwill impairment does not value relevant. In other word, goodwill impairment will no effect in determining stock prices.

Keyword: : *goodwill, goodwill impairment, earning per share, value relevant*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji relevansi nilai dari *goodwil impairment* dengan membandingkan pengaruh laba per lembar saham sebelum *goodwill impairment* dan laba per lembar saham yang dilaporkan (termasuk *goodwill impairment*) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan 38 observasi dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yang mencantumkan *goodwill impairment* pada skripsi keuangan tahunannya. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *goodwill impairment* tidak memiliki relevansi nilai. Dengan kata lain, ada atau tidaknya *goodwill impairment*, hal itu tidak akan berpengaruh terhadap penentuan harga saham.

Kata kunci: *goodwill, goodwill impairment, earning per share, relevansi nilai*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine value relevant of goodwill impairment by comparing the earnings per share before goodwill impairment and the reported earning (include goodwill impairment) to ward stock prices. We use 38 observations selected purposively from 2011 to 2014 of all listed companies in Indonesia Stock Exchange that report goodwill impairment, as sample. The resut suggest that goodwill impairment does not value relevant. In other word, goodwill impairment will no effect in determining stock prices.

Keyword: : *goodwill, goodwill impairment, earning per share, value relevant*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Goodwill telah menjadi salah satu topik yang kontroversial yang berkepanjangan dalam akuntansi di beberapa negara. Perubahan peraturan termasuk standar akuntansi internasional *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terkait *goodwill* diatur dalam IAS 38 yang dikeluarkan oleh *International Financial Accounting Standard Board* (IASB) yang diadopsi menjadi PSAK 19 mengenai Aset Tidak Berwujud. *Goodwill* akan muncul jika terjadi penggabungan perusahaan. Banyak perusahaan besar yang awalnya terbentuk melalui proses akuisisi atau penggabungan. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk melaporkan *goodwill* dalam laporan keuangannya.

Perubahan terus terjadi dalam perkembangan peraturan akuntansi secara global. Pada awalnya, *goodwill* diperlakukan dengan cara amortisasi selama tidak lebih dari 20 tahun. Tetapi dengan adanya peraturan baru maka perlakuan akuntansi *goodwill* juga mengalami perubahan. Aturan *impairment test* (penurunan nilai) mulai diterapkan menggantikan amortisasi. Berbagai negara di dunia telah menggunakan peraturan akuntansi dengan mengacu pada peraturan yang ada pada IFRS. Dapat kita ketahui bahwa Indonesia melakukan penyesuaian terhadap PSAK 19 dengan mengadopsi IAS 38 tentang Aset Tidak berwujud yang sudah efektif per 1 Januari 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22 tentang Akuntansi

Penggabungan Usaha yang menyatakan bahwa *goodwill* harus diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya, peraturan tersebut dahulunya digunakan dalam akuntansi *goodwill* di Indonesia. Peraturan ini banyak mendapat kritikan dari pembuat laporan keuangan dan analisis keuangan. Menurut Kusuma (2015), amortisasi *goodwill* dianggap tidak dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Perbedaan perlakuan *goodwill* membuat adanya perbedaan dalam pelaporannya. Sebelum *goodwill impairment*, *goodwill* diperlakukan dengan cara diamortisasi setiap tahun selama masa manfaatnya sehingga akan menimbulkan beban amortisasi setiap tahun. Sedangkan *goodwill impairment* adalah penurunan nilai dari *goodwill* tahun berjalan. Apabila setelah *impairment test* dilakukan dan terindikasi terjadi *goodwill impairment* maka akan dibebankan pada laporan laba rugi sebagai *impairment loss on goodwill*. Dalam PSAK No.48 (revisi 2009) rugi penurunan nilai didefinisikan sebagai jumlah yang merupakan selisih lebih jumlah tercatat suatu aset atau unit penghasil kas atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya. Aset dikelompokkan ke dalam unit penghasil kas jika aset tersebut tidak menghasilkan aliran kas secara independen. Jika keadaan berubah (pada umumnya kebalikan indikasi rugi penurunan nilai), rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* dapat dibalik (*reversed*). Diberlakukannya *goodwill impairment* membuat perusahaan melakukan *impairment test* (uji penurunan nilai) minimal satu kali dalam satu tahun berjalan. Adanya berbagai pandangan

analisis keuangan bahwa *goodwill* adalah aktiva dengan umur yang tidak terbatas sehingga tidak tepat apabila diamortisasi dan amortisasi *goodwill* hanya sebagian kecil dari beban dan tidak banyak mempengaruhi nilai perusahaan (Hidayanti dan Sunyoto, 2012).

Dalam kegiatan penggabungan usaha, semakin tinggi prospek perusahaan yang akan diakuisisi dan semakin tinggi keinginan perusahaan pengakuisisi untuk membeli perusahaan yang akan diakuisisi, maka semakin besar pula selisih nilai pembelian dengan nilai wajarnya (Anindhita dan Martani, 2006). Besarnya selisih tersebut akan membuat nilai *goodwill* yang ditimbulkan akan bernilai besar juga. Hal ini menjadi masalah bagi perusahaan pengakuisisi karena beban amortisasi *goodwill* menjadi besar sehingga dapat membuat nilai laba menjadi lebih kecil. Laba adalah salah satu indikator profitabilitas perusahaan. Komponen pendapatan dan beban akan mempengaruhi laba suatu perusahaan, begitu pula dengan adanya *goodwill* akan diamortisasi ke beban sehingga dapat mempengaruhi laba atau rugi perusahaan setiap periodenya. Informasi laba yang tersaji dalam laporan laba rugi dapat mempengaruhi perilaku pengguna informasi laporan keuangan, khususnya pihak investor dan kreditur. Kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan menciptakan kas perusahaan dianggap sebagai indikator yang dapat mempengaruhi perilaku partisipan di pasar modal (Suwardjono, 2004 dalam Lestari dan Baridwan, 2008). Informasi laba memiliki pengaruh yang besar bagi para penggunanya dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba (Leksmana dan Andriani, 2005 dalam Kusuma, 2015). Menurut Perdana (2007)

dalam Suryandari dan Yunita (2011) investor dan analisis keuangan menggunakan informasi laba akuntansi (*earning*) untuk menilai kinerja perusahaan. Lestari dan Baridwan (2008) menemukan bahwa laba per lembar saham (*earning per share*) sebelum amortisasi *goodwill* lebih berguna daripada laba yang mencantumkan amortisasi *goodwill*. Kusuma (2015) menemukan bahwa IFRS menjadi salah satu variabel yang memoderasi antara hubungan penurunan nilai *goodwill* dengan harga saham. Perubahan akuntansi yang terjadi dari penggunaan aturan amortisasi *goodwill* kemudian berubah menjadi *goodwill impairment* ternyata memunculkan dampak secara tidak langsung.

Diduga dengan adanya perubahan peraturan akuntansi mengenai amortisasi *goodwill* menjadi *goodwill impairment* menjadikan nilai yang terkandung dalam informasi laba semakin relevan. Perubahan peraturan tersebut menimbulkan keinginan peneliti untuk menguji apakah angka *earning per share* (EPS) setelah *goodwill impairment* merupakan indikator harga saham yang lebih baik dibanding sebelum *goodwill impairment*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *goodwill impairment* memiliki relevansi nilai?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji relevansi nilai *goodwill impairment*.

1.4. Kontribusi Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan untuk mengakuisisi, sehingga perusahaan tidak ragu untuk akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari proses akuisisi akan di uji *impairment test*, sehingga tidak setiap tahun akan mengalami *impairment loss on goodwill* dan apabila ada *impairment*, EPS yang dihasilkan tetap berguna untuk menentukan harga saham.

b. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini memberikan kontribusi untuk menunjukkan peran *goodwill impairment* dalam laporan keuangan, EPS dari laba yang memiliki *goodwill impairment* yang menunjukkan kondisi sesungguhnya sebuah perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan *goodwillimpairment* periode tahun 2011-2014 dan informasi laba yang digunakan adalah laba per lembar saham (*earning per share*).

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris yang menunjukkan relevansi nilai *goodwillimpairment* dengan menguji pengaruh *earning per share* dalam mempengaruhi harga saham. *Goodwillimpairment* muncul setelah dilakukan *impairmenttest* yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Indonesia dalam proses pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *goodwill*. Berdasarkan pada hasil penelitian, tidak ditemukan perbedaan pengaruh yang ditunjukkan oleh EPS yang menyertakan *goodwillimpairment* dengan EPS yang tidak menyertakan *goodwill* terhadap harga saham. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 ditemukan bukti empiris bahwa *goodwillimpairment* tidak memiliki relevansi nilai.

Perubahan standar akuntansi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan sehingga informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan. *Goodwill* yang dulunya di amortisasi telah diganti menjadi *goodwillimpairment* yang akan muncul setelah *impairmenttest*. Namun perubahan peraturan tersebut tidak memberikan perbedaan terhadap laporan keuangan. Ada atau tidaknya *goodwillimpairment* tidak berpengaruh terhadap penentuan harga saham.

5.2 Keterbatasan & Saran

5.2.1 Keterbatasan

Adapun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

- Sampel yang digunakan di penelitian ini terbatas karena penelitian dilakukan dalam masa implementasi PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset yang baru berjalan 4 tahun.

5.2.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan berkaitan dengan hasil penelitian ini:

- Penelitian yang akan datang diharapkan mencakup perioda waktu yang lebih panjang.
- Penulis mengharapkan penelitian di masa yang akan datang lebih mengembangkan isu-isu lain terkait akuntansi *goodwill* karena penelitian mengenai akuntansi *goodwill* masih sangat kurang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindhita, Anggara A. dan Martani Dwi. 2006. Manfaat Kandungan Informasi Amortisasi *Goodwill* Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 3 No. 2*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayanti, Ery dan Sunyoto. 2012. Amortisasi *Goodwill*. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 1*
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Jenning, Ross; LeClere, Marc; dan Thompson II, Robert B. 2000. *Goodwill Amortization and the Usefulness of Earning*. *Journal on Business Finance and Accounting*
- Keiso, Donald E; Weygandt, Jerry J; dan Kimmel, Paul D. 2010. *Accounting Principle*. Publisher: John Wiley & Sons.
- Keiso, Donald E; Weygandt, Jerry J; dan Kimmel, Paul D. 2014. *Intermediated Accounting, IFRS Edition*. Publisher: John Wiley & Sons.
- Kusuma, Dheni Indra. 2010. Pengaruh Amortisasi *Goodwill*, *Goodwill Impairment*, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan IFRS Sebagai Variabel Moderasi available at <http://iarn.detikjogja.com/isi/uploads/2016/03/2-Artikel-Dheni-Indra-Kusuma.pdf>(diakses tahun 2016)
- Lestari, Tri dan Baridwan Zaki. 2008. Pengaruh Amortisasi *Goodwill* Terhadap Kegunaan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 11 NO. 3*
- Purnamasari, Ni Luh Putu Wida. 2014. Relevansi Nilai: Informasi Laba, Arus Kas, Nilai Buku, *Goodwill*, dan Ukuran Perusahaan yang Membentuk Keputusan Ekonomi Investor. *Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 2 No. 3*
- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 16 No. 2*
- Suryandari, Erni dan Yunitha Putria. 2011. Pengaruh Amortisasi *Goodwill* Terhadap Kegunaan Informasi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 12 No. 1*
- Zamri, Nurul Amalia; Purwati, Atiek Sri; dan Sudjon0. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 2 No. 1*